



Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024

2024 Company Strategic Plan and Projected Performance

Berikut disampaikan proyeksi kinerja Perusahaan di tahun 2024:

The Company's 2024 projected performance is presented as follows:

Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024 The Company's 2024 Projected Performance

	Proyeksi 2024 Terhadap Realisasi 2023 2024 Projection to 2023 Realization
Volume Produksi Manufacturing Volume	Utilisasi Bio Farma sebagai Holding BUMN Farmasi sebesar 71,39%, berbanding realisasi utilisasi tahun 2023 sebesar 45,84% Utilization of Bio Farma as a State-owned Pharmaceutical Holding of 71.39%, compared to the realization of utilization in 2023 of 45.84%
Pendapatan Income	Rp14,89 triliun, atau mengalami penurunan (2,24)% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp15,23triliun IDR14.89 trillion, or decreased by (2.24)% compared to the realization in 2023 amounting to IDR15.23 trillion
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss of the Current Year	Rp632,18 miliar, atau mengalami penurunan kerugian 69,50% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar (Rp2,04) triliun IDR632.18 billion, or a 69.50% decrease in losses compared to the realization in 2023 of (IDR2.04) trillion
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Tidak membayarkan Dividen di tahun 2024 No dividend payment in 2024

Untuk mencapai proyeksi di atas, perusahaan menyusun 72 program yang tersebar di setiap stream dengan tujuan menyelesaikan tantangan di setiap entitas perusahaan. Tiga fokus utama dari RKAP tahun 2024—Penyehatan atau Restrukturisasi Keuangan, Re-Orientasi Bisnis di seluruh Value Chain, serta Penguatan Fungsi Holding sebagai Orchestrator dan Accelerator—juga sejalan dengan lima prioritas KBUMN. Struktur konseptual dari ketiga inisiatif dan program tersebut diilustrasikan secara menyeluruh dalam bentuk strategic house, mencerminkan komitmen serta arah strategis Holding BUMN Farmasi. Setiap program kerja dirancang tidak hanya sebagai panduan operasional tetapi juga sebagai alat penting untuk mewujudkan komitmen terhadap lima prioritas strategis. Program-program ini bertujuan memperkuat fondasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi, dan mempercepat transformasi digital, serta berfungsi sebagai pilar utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Penyehatan atau restrukturisasi keuangan bertujuan membentuk pondasi keuangan yang lebih kuat. Perusahaan merancang program kerja yang meliputi restrukturisasi pinjaman perbankan, penguatan aliran kas, dan peningkatan efisiensi modal kerja. Setiap program memiliki target spesifik untuk memperkuat kesehatan keuangan perusahaan secara berkelanjutan, menciptakan ketahanan terhadap gejolak pasar, dan mendukung pertumbuhan masa depan. Restrukturisasi keuangan tidak hanya bertujuan mengatasi isu saat ini tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan dan peluang mendatang.

Re-orientasi bisnis di seluruh value chain memfokuskan perusahaan untuk mengubah arah bisnis dari penelitian dan pengembangan (R&D) hingga digitalisasi. Strategi diterapkan melalui berbagai program yang mencerminkan pemahaman mendalam mengenai pentingnya inovasi dan pengetahuan baru. Langkah-langkah tersebut sangat krusial untuk menghadapi tantangan kompleks dalam industri farmasi dan menjaga daya saing perusahaan di era yang terus berubah dan berkembang.

To achieve the above projections, the Company has developed 72 programs spread across each stream to solve challenges in each corporate entity. The three main focuses of the 2024 Company's Work and Plan Budget-Financial Restructuring, Business Re-Orientation across the Value Chain, and Strengthening the Holding Function as Orchestrator and Accelerator—are also in line with Ministry of State-owned Enterprises' five priorities. The conceptual structure of the three initiatives and programs is illustrated thoroughly in the form of a strategic house, reflecting the commitment and strategic direction of the State-owned Pharmaceutical Holding. Each work program is designed not only as an operational guide but also as an important tool to realize the commitment to the five strategic priorities. These programs aim to strengthen financial foundations, improve operational efficiency, drive innovation and accelerate digital transformation, and serve as key pillars in achieving sustainable national economic growth.

Financial restructuring aims to establish a stronger financial foundation. The Company designed a work program that includes restructuring bank loans, strengthening cash flow, and improving working capital efficiency. Each program has specific targets to sustainably strengthen the Company's financial health, create resilience to market volatility, and support future growth. Financial restructuring aims not only to address current issues but also to build a solid foundation for future challenges and opportunities.

Business reorientation across the value chain focuses on changing the direction of the business from research and development (R&D) to digitalization. The strategy is implemented through various programs that reflect a deep understanding of the importance of innovation and new knowledge. Such measures are crucial to face the complex challenges in the pharmaceutical industry and maintain the Company's competitiveness in a changing and evolving era.



Penguatan fungsi holding menekankan peran strategis perusahaan sebagai orchestrator dan accelerator dalam mencapai visi dan misi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebagai orchestrator, perusahaan memimpin koordinasi dan implementasi program utama. Sebagai accelerator, perusahaan fokus pada pengembangan bisnis baru, penetrasi pasar, dan kolaborasi strategis untuk mempercepat pertumbuhan portofolio. Upaya yang dilakukan mencakup berbagai aspek, mulai dari corporate development hingga tata kelola manajemen risiko, corporate planning & development, serta manajemen kinerja. Perbaikan dasar menjadi kunci untuk mencapai tujuan korporatif, dan perusahaan berkomitmen untuk memimpin serta menyelaraskan program guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis.

Strengthening the holding function emphasizes the company's strategic role as an orchestrator and accelerator in achieving the vision and mission of State-Owned Enterprises (SOEs). As an orchestrator, the company leads the coordination and implementation of key programs. As an accelerator, the company focuses on new business development, market penetration, and strategic collaboration to accelerate portfolio growth. The efforts made cover various aspects, from corporate development to risk management governance, corporate planning & development, and performance management. Fundamental improvements are key to achieving corporate goals, and the company is committed to leading and aligning programs to enhance competitiveness and business growth.